

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Bab IV dan V, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Analisis pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode April-Desember 2023 dan Januari-Desember 2024 menjelaskan bahwa DER mengalami mengalami naik turun (fluktuatif). Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa rasio DER dengan nilai tertinggi pada periode Desember 2024 yaitu sebesar 22,27%. Sedangkan, rasio DER dengan nilai terendah pada terdapat pada periode November 2023 sebesar 2,05% dan DER memiliki rata-rata 11,4185% dilihat dari rata-rata DER perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK selama periode April-Desember 2023 dan Januari-Desember 2024 termasuk dalam kategori sangat sehat.
2. Analisis pada variabel *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode April-Desember 2023 dan Januari-Desember 2024 menjelaskan bahwa ROE mengalami mengalami naik turun (fluktuatif). Hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa rasio ROE dengan nilai tertinggi pada periode Desember 2023 yaitu sebesar 6,14%. Sedangkan, rasio DER dengan nilai terendah pada terdapat pada periode Januari 2024 sebesar 0,37% dan ROE memiliki rata-rata 2,5962% dilihat dari rata-rata ROE di perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode April-Desember 2023 dan Januari-Desember 2024 dikategorikan sehat.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel X berpengaruh terhadap *Retrun on Equity* (ROE) sebagai variabel Y. Kesimpulan ini dapat dilihat dari hasil uji t di mana T hitung memperoleh nilai 5,979 dengan signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dapat dilihat juga dapat dilihat pada T hitung sebesar  $5,979 > T$  tabel sebesar 1,657 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel DER terhadap ROE. Kemudian dalam hubungan variabel DER dan ROE dikategorikan rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai *R square* yaitu sebesar 0,224 atau 22,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

1. Bagi Perusahaan atau Objek Penelitian

Perusahaan diharapkan lebih optimal dalam mengelola rasio keuangan seperti DER (*Debt to Equity Ratio*) dan ROE (*Return on Equity*). DER yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko keuangan, sementara fluktuasi ROE menunjukkan ketidakstabilan kinerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara pendanaan utang dan modal sendiri agar *profitabilitas* tetap stabil.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan kinerja rasio keuangan perusahaan asuransi, khususnya DER dan ROE, sebelum membuat keputusan investasi. Fluktuasi signifikan pada ROE perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi tingkat pengembalian investasi.

3. Bagi Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada penggunaan rasio DER dan ROE dalam periode tertentu. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ROA (*Return on Asset*), EPS (*Earnings Per Share*), serta faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi untuk hasil yang lebih komprehensif. Memperpanjang periode penelitian juga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja keuangan perusahaan.

#### 4. Bagi Regulator atau Asosiasi Asuransi

Hasil penelitian menunjukkan perlunya pengawasan terhadap tingkat *leverage* perusahaan asuransi agar tidak berlebihan. Regulator dapat mendorong perusahaan untuk menjaga kesehatan keuangan dengan menetapkan batasan rasio keuangan tertentu, sehingga industri asuransi tetap stabil dan dipercaya oleh masyarakat.